

**ANALISA FINANSIAL USAHATANI APEL (*Malus Domestica*)
DI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Tanjung Harapan)**

SKRIPSI

RANI WARDA NINGSIH
191000454201006



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2023**

**ANALISA FINANSIAL USAHATANI APEL (*Malus Domestica*)
DI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Tanjung Harapan)**

Abstrak

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi penghasil apel di Indonesia. Produksi apel di Sumatera Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 174,75 kuintal dengan sentra produksi di Nagari Surian Kabupaten Solok yang baru dikembangkan sejak tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keuntungan secara finansial dan bagaimana cara budidaya apel pada usahatani apel di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (Case Study). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknis budidaya apel yang dilaksanakan petani di Kecamatan Pantai Cermin sudah hampir sesuai dengan petunjuk teknis budidaya apel serta literatur. Besarnya keuntungan usahatani apel di Kecamatan Pantai Cermin pada tahun 2022 adalah Rp. 20.241.093. Secara ekonomi usahatani apel di Kecamatan Pantai Cermin telah memberikan keuntungan karena diperoleh B/C sebesar 1,28 dan usahatani ini layak untuk diusahakan karena diperoleh R/C sebesar 2,28 serta tingkat pengembalian modal (BEP) diperoleh pada nilai sebesar Rp. 5.380.647. Saran untuk kelompok tani yaitu karena usahatani apel ini dilakukan pada lahan ketua kelompok, maka untuk sewa lahan sebaiknya diatur dalam kesepakatan tertulis agar tidak terjadi salah paham nantinya.

Kata kunci: apel, analisa finansial, usahatani.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), sebanyak 40,64 juta penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, hal ini menunjukkan bahwa besarnya peranan sektor pertanian dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi kedepan. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki banyak potensi pada sektor pertanian yang berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta bagi peningkatan devisa dalam kegiatan ekspor di pasar internasional. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang memiliki pengaruh besar terhadap distribusi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 12,98% dengan pertumbuhan sebesar 1,37%. Posisi sektor pertanian masuk tiga besar PDB lapangan usaha yang tumbuh bersama sektor industri dan pertambangan.

Hortikultura sebagai salah satu sub sektor pertanian yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani dan berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2020 sub sektor hortikultura berkontribusi sebesar 1,62% terhadap PDB, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,51% (Badan Pusat Statistik, 2020) (lampiran 1). Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang memiliki prospek cerah dalam sektor pertanian khususnya buah-buahan. Pengembangan buah-buahan berpola agribisnis dan agroindustri sangat baik karena terjadinya peningkatan permintaan terhadap

komoditas tersebut. Hortikultura dibedakan menjadi beberapa jenis tanaman yaitu tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, dan tanaman florikultura.

Salah satu komoditas hortikultura yang cukup diminati dan dikembangkan di Indonesia adalah buah apel. Buah apel merupakan komoditas hortikultura yang layak dikembangkan karena memiliki peluang pasar yang cukup besar dan banyak digemari oleh masyarakat. Buah apel memiliki nilai ekonomis yang bisa dilihat dari tingkat harga. Buah apel ini cocok ditanam di daerah dataran tinggi. Rasa manis dan segar dari buah apel yang membuat banyak orang menyukainya sehingga membuat harga apel dipasaran lebih mahal dibandingkan dengan buah lainnya.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang menghasilkan apel di Indonesia. Produksi apel di Sumatera Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 174,75 kuintal (Badan Pusat Statistik, 2021). Dari keseluruhan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok merupakan daerah satu-satunya penghasil apel dengan lokasi kebun yang memiliki ketinggian 1.400 m dpl yang sangat mendukung tumbuh suburnya apel di daerah ini.

Di Kabupaten Solok, apel dihasilkan di Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin. Sehingga Nagari Surian saat ini dikenal sebagai Nagari penghasil apel. Budidaya apel awalnya dikembangkan oleh Kusmaji ketua kelompok tani Tanjung Harapan. Pohon apel yang saat ini dikembangkan di Nagari Surian sudah mencapai ± 500 batang dengan luas lahan ± 1 ha, dan berpotensi untuk dikembangkan sampai ± 10 ha

Jenis apel yang dikembangkan di Nagari Surian sebanyak 4 varietas, yaitu: Manalagi, Anna, Rome Beauty (apel merah), dan Australi. Selama 3 tahun

terakhir apel varietas Manalagi sudah mulai berproduksi, sedangkan varietas Anna, Rome Beauty (apel merah), dan Australi baru mulai berproduksi pada 1 tahun terakhir. Rata-rata produksi apel per musim panen baru mencapai 8 kg sampai 10 kg per batang. Pada saat sekarang ini pohon apel yang berproduksi sudah mencapai \pm 400 batang.

Berdasarkan survey pendahuluan, harga buah apel ditingkat petani di Nagari Surian sebesar Rp. 20.000 per kg. Sementara berdasarkan penelitian Budiman (2018), pada tingkat harga Rp. 9.757 per kg sudah bisa menghasilkan keuntungan pada tahun ke 5. Penelitian ini juga didukung dari penelitian Imama dan Hidayati (2018), bahwa tanaman apel dapat memberikan keuntungan apabila produksi apel sudah mencapai 58 kg per batang dengan asumsi panen 2 kali dalam 1 tahun. Dikatakan menguntungkan apabila tanaman tersebut sudah mencapai produksi 13 kg per batang dalam 1 kali musim panen. Lebih lanjut ditegaskan lagi oleh Budiman (2018), bahwa tanaman apel akan memberikan keuntungan sampai umur tanaman mencapai 26 tahun. Sedangkan untuk pengembalian modal diperoleh pada tahun ke 4.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Budiman (2018), bahwa keuntungan akan diperoleh apabila dalam satu kali musim panen tanaman sudah mencapai produksi 13 kg per batang, sementara di Nagari Surian dalam satu kali musim panen produksi apel rata-rata baru mencapai 4 – 8 kg per batang. Untuk mencapai keuntungan, produksi apel di Nagari Surian butuh peningkatan sebesar 5 kg lagi, sedangkan produksi apel sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca. Di Nagari Surian memiliki faktor cuaca yang berubah-ubah yang akan berdampak terhadap tanaman

apel, seperti buah apel yang berjamur bahkan sampai membusuk sehingga produksi tanaman apel menurun.

Mengingat tanaman apel di Nagari Surian baru dikembangkan pada tahun 2015, untuk itu perlu kiranya dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisa Finansial Usahatani Apel (*Mallus Domestica*) di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Tanjung Harapan)”**

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana budidaya apel di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok?
2. Seberapa besar tingkat keuntungan budidaya apel bagi petani di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok?
3. Bagaimana kelayakan dan tingkat pengembalian modal pada usahatani apel di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui budidaya apel di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.
2. Mengetahui tingkat keuntungan budidaya apel bagi petani di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.
3. Mengetahui kelayakan dan tingkat pengembalian modal pada usahatani apel di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang sosial ekonomi pertanian, khususnya mengenai analisis kelayakan usahatani apel.
2. Bagi petani, sebagai acuan untuk pengembangan budidaya apel.

3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan pengaplikasian teori analisis yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi dilapangan.
4. Bagi pemerintah, sebagai bahan informasi untuk mendorong dan mendukung kegiatan petani atau kelompok tani dalam melakukan usahatani.



V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelompok tani Tanjung Harapan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Budidaya tanaman apel yang dilakukan oleh kelompok tani Tanjung Harapan sudah hampir sesuai dengan budidaya tanaman apel yang dianjurkan oleh kementerian pertanian.
2. Usahatani apel yang dilakukan oleh kelompok tani Tanjung Harapan memperoleh keuntungan pada tahun 2022 sebesar Rp. 20.241.093.
3. Usahatani apel yang dilakukan oleh kelompok tani Tanjung Harapan layak diusahakan karena R/C yang diperoleh sebesar 2,28 dan untung karena nilai B/C diperoleh sebesar 1,28 serta untuk tingkat pengembalian modal (BEP) pada nilai Rp. 5.380.647.

B. Saran

Adapun saran yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok Tani Tanjung Harapan

Upaya untuk meningkatkan hasil produksi yang optimal, diharapkan kelompok tani Tanjung Harapan dapat melakukan budidaya tanaman apel sesuai dengan aturan lembaga pertanian. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari, diharapkan kelompok tani Tanjung Harapan membuat perjanjian tertulis tentang sewa lahan antara ketua kelompok dengan anggota.

2. Bagi Peneliti

Saran dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian mendalam dan menggali lebih rinci lagi tentang analisis finansial usahatani.

3. Bagi Mahasiswa

Saran dari penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian dengan permasalahan dan metode yang hampir sama, diharapkan mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pemerintah

Saran dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung kegiatan kelompok tani dalam menekuni usahatani.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2011. *Analisis Investasi*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Adi. Handayani. Setiono. 2016. *Analisis Kelayakan Investasi Dan Optimalisasi Komposisi Jumlah Tipe Rumah Untuk Mendapatkan Keuntungan Optimum Pada Perumnas Jeruk Sawit Permai Karanganyar Arief*. E-Jurnal Matriks Teknik Sipil. 4(4). 1238-1243.
- Adiyanto, J. 2011. *Analisis Finansial Usahatani Buah Naga Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah. Jember.
- Amili., Rauf., dan Saleh. 2020. *Analisis Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*. Agronesia. 4(2). 90-94
- Anggara.Shinta. Suryanto. Ainurrasjid. 2017. *Kendala Produksi Apel (Malus Sylvestris Mill) Var.Manalagi di Desa Puncokusumo Kabupaten Malang*. Jurnal Produksi Tanaman. 5(2). 198 - 207.
- Astuti. Bawindaputri. Lestari. 2022. *Analisis Keberlanjutan Rantai Pasok Apel di Kabupaten Malang Menggunakan Dinamika Sistem*. Jurnal Teknologi Industri Pertanian. 32(2). 121-136.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Indonesia Dalam Angka*. BPS Nasional.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Indonesia Dalam Angkak*. BPS Nasional.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Solok Dalam Angka*. BPS Kabupaten Solok.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pertumbuhan Domestik Bruto*. BPS Nasional.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kecamatan Pantai Cermin Dalam Angka*. BPS Kabupaten Solok.
- Balitjestro. 2015. *Budidaya Apel*. Balai Penelitian Tanaman Jeruk Sub Tropis. <http://jestro.is-best.net/budidaya-apel/>.
- Bidullah. 2020. *Analisis Kelayakan Usaha Gilingan Padi di Desa Eteng Kecamatan Masama*. Journal of Tompotika : Social, Economics, and Education Science (JTSEES). 4(1). 49-61.
- Budiman. Sudiby. Baroh. 2018. *Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Apel (Studi Kasus) di Desa Bumi Aji Kota Batu*. Jurnal Viabel Pertanian.12(1). 1-8.
- Cholidah, Maya. 2017. *Pemutu Apel Manalagi (Malus Sylvestris Mill) Menggunakan Citra Digital Dengan Variasi Umur Simpan*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Jember.

- Dawan, Daniel. 2020. *Analisis Finansial Usahatani Sawi (Studi Pada Petani Sawi di Kampung Jaifuri Distrik Skanto Kabupaten Keerom)*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. 4 (1). 17-26
- Galang, Dona, Anggraini. 2023. *Penerapan Subsistem On-Farm Agribisnis Apel Yang Berdaya Saing di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Kota Batu*. Jurnal Agribisnis. 23(1). 25-34
- Gittingger. 2008. *Analisa Ekonomi Proyek – Proyek Pertanian*. Edisi Kedua. Penerbit UI-Press. Jakarta.
- Haryanto. Effendy. Yunandar. 2021. *Karakteristik Petani Milenial Pada Kawasan Sentra Padi Di Jawa Barat*. Jurnal Penyuluhan. 6(1). 11-18.
- Henry Simamora. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Horngren. Harrison. Bamber. 2006. *Akuntansi*. Edisi ke-6. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Imama. Hidayati. 2018. *Analisa Pendapatan Usahatani Apel (Malus Sylvester Mill) di Kabupaten Pasuruan (Studi Kasus Desa Andonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan)*. Jurnal Agromix. 8(1). 18-26.
- Jaya. Nasution. 2022. *Analisis Finansial Usahatani Peternakan Sapi Bali Di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah*. Jurnal Ekonomika Indonesia. 11(2). 1-7
- Kasmir. Jakfar. 2020. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta. Penerbit Prenadamedia Group.
- Kawilarang. Muhyiddin. Suhaeni. 2022. *Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Alpukat Cipedak (Study Kasus:Kelompok Tani Sejahtera Makmur Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan)*. Universitas Singaperbangsa Karawang. 8(17). 138-147.
- Mardalena. Yusmini. Edwina. 2022. *Analisis Kelayakan Finansial Jeruk Siam (Citrus nobilis Lour) Pada Usaha Yakin Maju Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. 18(1). 67-78.
- Maruta. (2018). *Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Rugi Manajemen*. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 2(1), 9-28. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/129>
- Meldawati. 2017. *Analisis Ekonomi Usahatani Tomat di Kenagarian Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Solok.
- Mutiara dan Kholil. 2023. *Efisiensi Alokatif Produksi Apel di Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 7(1). 367-373.

- Pratiwi. Maryam. Balkis. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) Di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian. 3(1). 9-16. <https://dx.doi.org/10.35941/jakp.3.1.2020.2855.9-16>. [Diakses pada 21 September 2023]
- Putri. Gustia. Suryati. 2016. *Pengaruh Panjang Entres terhadap Keberhasilan Penyambungan Tanaman Alpukat(Persea americana Mill)*. 1(1). 31-44(1).
- Rusdiana. *Manajemen Operasi*. (Jakarta: Pustaka Setia, 2014) h. 192
- Safitri, Nur. 2022. *Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*. Skripsi Fakultas Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Sekretariat Kabinet RI. 2010. *PP RI Nomor 18 Tahun 2010 Tentang Usaha Budidaya Tanaman*. <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/16893/PP0182010.htm>. [Diakses Pada 17 Oktober 2023].
- Setiawan. Purnomo. Fatmawati. 2022. *Analisis Kinerja Pembudidaya Ikan Air Tawar Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Purwa Mina Sejati, Banyumas*. Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 19(1), 1-16.
- Sherly. Widia. Putri. 2021. *Analisis Biaya Tetap (Studi Kasus Pada Toko Pinochio Di Duri)*. Jurnal Akuntansi. 1(2). 283-290.
- Soekartawi. 2016. *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. Rajawali Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarti. Elly. Kalangi. 2020. *Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jambu Biji Kristal (Psidium Guajava L.) (Studi Kasus : Petani Jambu Biji Kristal di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara)*. Agri-SosioEkonomi Unsrat. 3(16). 469-478.
- Suratiyah. 2020. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah. 2018. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutopo. 2015. *Budidaya Apel*. Jawa Timur. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.
- TaniFund. 2022. *Pengetian Budidaya: Manfaat & Jenis Budidaya*. <https://tanifund.com/blog/pertanian/>. [Diakses pada 27 November 2022. Jam 09.00 WIB].
- Trisna. Mahessya. Elva. 2022. *Analisis Kelayakan Suatu Produksi Usaha UD. Pelita Kita Dengan Metode Benefit Cost Ratio*. Journal Of Science and Social Research. UPI YPTK Padang. V(2). 297-301.

- Wahyuni. Nainggolan. Damanik.2020. *Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 2(1). 29-39.
- Wijaya dan Ridwan. 2019. *Klasifikasi Jenis Buah Apel Dengan Metode K-Nearest Neighbors*. Jurnal SISFOKOM. 8(1). <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i1.610>. [Diakses pada 21 September 2023]
- Yuniarti. Yurisinthae. Maswadi. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sarang Burung Walet (Colacallia fuciphaga) di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang*. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. 3(1). 1-15
- Zumaeroh. Setiawan. Suzana. Nurjanah. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Stroberi Di Kabupaten Purbalingga*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 11(3). 784-795.

